

PENGARUH *BIRTH BALL* TERHADAP KEMAJUAN KALA I FASE AKTIF PADA IBU PRIMIGRAVIDA DI RS KARTIKA HUSADA KALIMANTAN BARAT

Susanti Malinda Uswatul Uliya¹⁾, Suparmi²⁾

Universitas ‘Aisyiyah Surakarta

SUBMISSION TRACK

Submitted : 12 August 2024
Accepted : 18 August 2024
Published : 19 August 2024

KATA KUNCIS

Birth Ball, kemajuan persalinan, primigravida

CORRESPONDENCE

Phone: -

E-mail:

susantimalinda176.students@aiska-university.ac.id¹⁾

suparmi@aiska-university.ac.id²⁾

A B S T R A K

Latar Belakang: Persalinan merupakan pengeluaran seluruh hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang dapat hidup dari lingkungan intrauterin ke lingkungan ektrauterin. Pada primigravida akan mengalami penipisan serviks secara sempurna saat memasuki persalinan setelah itu baru terjadi pembukaan, sedangkan pada multigravida penipisan dan pembukaan serviks akan terjadi secara bersamaan. Persalinan pada primigravida sekitar 25% dipersulit oleh kelainan pada fase aktif. Ada beberapa terapi nonfarmakologi yang dapat dilakukan untuk mencegah partus lama salah satunya *birth ball*. *Birth ball* adalah bola terapi fisik yang membantu ibu inpartu kala I dalam kemajuan persalinan yang dapat digunakan dalam berbagai posisi. **Tujuan:** Untuk mengetahui pengaruh *birth ball* terhadap kemajuan kala I fase aktif pada ibu primigravida. **Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasy experiment*) dengan desain penelitian yang digunakan *two group only posttest design*. Menggunakan teknik *consecutive sampling*, sampel 30 orang ibu bersalin. Analisa bivariat yang digunakan menggunakan uji *Mann-Whitney Test*. **Hasil:** Ada pengaruh *birth ball* terhadap kemajuan kala I fase aktif pada ibu primigravida dengan nilai rata-rata $p = 0,001 < \alpha = 0,05$. **Kesimpulan:** Penggunaan *birth ball* selama 15-30 menit berpengaruh terhadap kemajuan kala I fase aktif pada ibu primigravida.

2024 All right reserved

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan pengeluaran seluruh hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang dapat hidup dari lingkungan intrauterin ke k.ekstrauterin. Persalinan dikatakan normal apabila pengeluaran seluruh hasil konsepsi terjadi pada usia kehamilan 37-42 minggu tanpa disertai penyulit (Panggayuh, 2019). Persalinan primigravida pada fase aktif mengalami ketakutan lebih besar dibanding multigravida. Kala I pada primigravida sendiri berlangsung selama 12 jam, untuk kala I fase aktif normalnya berjalan selama 6 jam, sedangkan pada multigravida normalnya berlangsung selama 8 jam. Pada primigravida pembukaan 1 cm tiap jam dan pada multigravida 2 cm tiap jam (Dina & Sifa, 2023).

Kemajuan persalinan merupakan hal yang sangat melelahkan dan berat, karena dalam proses persalinan ibu merasakan sakit atau nyeri. Dimana kemajuan persalinan kala I fase aktif pada primigravida dapat dipengaruhi oleh dilatasi serviks dan penurunan kepala janin ke dasar panggul. Pada persalinan nyeri disebabkan oleh kontraksi yang semakin lama semakin kuat dan sering. Terlalu lama waktu yang diperlukan pada kala I dan kala II akan mengakibatkan bahaya pada kematian janin, sehingga persalinan perlu diselesaikan dengan tindakan segera baik itu secara induksi ataupun secara *sectio caesarea (SC)* (Dina & Sifa, 2023).

Profil kesehatan Kalimantan Barat tahun 2022 menunjukkan cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan provinsi Kalimantan Barat hanya sebesar 78,6% dengan kabupaten Kubu Raya sebesar 84,4%. Berdasarkan survey awal di RS Kartika Husada di Kubu Raya pada tahun 2023 jumlah persalinan sebanyak 570 orang dengan persalinan *section caesarea* sebanyak 249 orang (43,6%) sedangkan persalinan spontan pervaginam sebanyak 321 orang (56,4%) dengan jumlah kasus partus lama sebanyak 127 orang (22,2%).

Ada beberapa terapi nonfarmakologi yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya partus lama seperti: senam hamil atau teknik napas dalam, stimulasi puting susu, banyak mobilisasi kaki, *massage*, serta penggunaan teknik *birth ball* yang dapat mendukung persalinan agar mobilisasi secara fisiologis. Hal ini merupakan metode yang sangat membantu merespon rasa sakit dan mengurangi terjadinya partus lama pada kala I fase aktif. (Siregar & Anuhgera, 2020). *Birth ball* memiliki arti bola terapi fisik yang dapat digunakan ibu inpartu kala I dalam membantu kemajuan persalinan. Beberapa manfaat *birth ball* antara lain peningkatan aliran darah ke rahim, plasenta, dan bayi, pereda tekanan dan peningkatan 30% di saluran panggul, relaksasi untuk lutut dan pergelangan kaki, tekanan punggung ke perineum dan paha, dan persalinan lebih cepat karena adanya gravitasi (Dina & Cicik, 2020).

Penelitian mengenai pengaruh *birth ball* terhadap kemajuan persalinan pada ibu primigravida belum pernah dilakukan di RS Kartika Husada sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Birth Ball* Terhadap Kemajuan Kala I Fase Aktif pada Ibu Primigravida di RS Kartika Husada Kalimantan Barat”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *Quasy Experiment* dengan desain penelitian menggunakan *two group only pos test design*. Peneliti kemudian mengumpulkan data menggunakan data primer. Prosedur pengambilan sampel ini adalah *non-probability* dengan teknik *consecutive sampling*. Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, hasil pengambilan sampel tersebut yaitu 30 orang dimana 15 responden sebagai kelompok perlakuan menggunakan *birth ball* dan 15 responden sebagai kelompok kontrol dianjurkan untuk mobilisasi, miring kiri dan berjongkok. Penelitian ini dilakukan pada tanggal April – Juni 2024 di ruang bersalin RS Kartika Husada Kalimantan Barat dengan melalui *informed consent* mengisi lembar observasi kemajuan persalinan dan lembar partograf. Selanjutnya uji penelitian menggunakan uji *nonparametric* yaitu uji *Mann-Whitney Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden Penelitian

Hasil analisis data umum menggambarkan distribusi responden berdasarkan karakteristik responden meliputi Usia.

Tabel 4.1 Karakteristik Usia Ibu Bersalin Primigravida Pada Kala I Fase Aktif di RS Kartika Husada Kalimantan Barat

Karakteristik Usia	Kelompok Perlakuan (N=15)		Kelompok Kontrol (N=15)	
	F	%	F	%
<20 Tahun	1	6.7		
20-35 Tahun	14	93.3	15	100.0
Total	15	100.0	15	100.0

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan bahwa dari 30 responden yang diteliti, responden terbanyak pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol berada di usia 20-35 tahun.

2. Analisa Univariat

- a. Lama kemajuan persalinan menggunakan *birth ball* pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol di RS Kartika Husada Kalimantan Barat.

Tabel 4.2 Lama Kemajuan Persalinan Menggunakan Birth Ball Pada Kelompok Perlakuan Dan Kelompok Kontrol Di RS Kartika Husada Kalimantan Barat

Kemajuan Persalinan	Kelompok Perlakuan (N=15)		Kelompok Kontrol (N=15)	
	F	%	F	%
Cepat 4 - <6 Jam	5	33.3		
Normal 6 Jam	7	46.7	3	20.0
Lama >6 Jam	3	20.0	12	80.0
Total	15	100.0	15	100.0

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan lama kemajuan persalinan pada kelompok perlakuan paling banyak pada kategori 6 jam sebanyak 7 responden (20.0%), lama kemajuan persalinan pada kelompok kontrol terbanyak pada kategori >6 jam sebanyak 12 responden (80.0%).

3. Analisa Bivariat

- a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dalam penelitian menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas data sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Uji Normalitas Data Terhadap Kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif di RS Kartika Husada Kalimantan Barat

Kategori Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a	Shapiro-Wilk	Data
Perlakuan	0,002	0,006	Tidak Normal
Kontrol	0,000	0,000	Tidak Normal

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.3 penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah responden 30 orang, dengan ketentuan jika nilai *p-value* > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal dan jika nilai *p-value* < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data didapatkan nilai *p* pada kelompok perlakuan atau kelompok kontrol tidak ada yang berdistribusi normal. Sehingga uji hipotesis selanjutnya menggunakan uji non parametrik menggunakan uji *Mann-Whitney Test*.

- b. Analisis rata-rata pengaruh *birth ball* terhadap kemajuan kala I fase aktif pada ibu primigravida di RS Kartika Husada Kalimantan Barat

Tabel 4. 4 Rata-rata Pengaruh *Birth Ball* terhadap Kemajuan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Primigravida di RS Kartika Husada Kalimantan Barat

Variabel	N	Mean	Min	Max	P
Kelompok Perlakuan	15	1.87	1.00	3.00	0,001
Kelompok Kontrol	15	2.80	2.00	3.00	0,107

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.4 diatas didapatkan hasil rata-rata pengaruh *birth ball* terhadap kemajuan kala I fase aktif pada ibu primigravida pada kelompok perlakuan nilai mean 1.87 sedangkan pada kelompok kontrol nilai mean 2.80. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan terhadap kemajuan persalinan menggunakan *birth ball* pada kelompok perlakuan.

- c. Pengaruh *birth ball* terhadap kemajuan kala I fase aktif pada ibu primigravida di RS Kartika Husada Kalimantan Barat

Tabel 4. 5 Pengaruh *Birth Ball* Terhadap Kemajuan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Primigravida di RS Kartika Husada Kalimantan Barat

Kategori Kelompok	N	Mean Rank	Z	P-Value
Dilakukan	15	10,50		
Tidak Dilakukan	15	20,50	-3,406	0,001
Total	30			

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.4 dari uji *mann-whitney* didapatkan hasil nilai *p-value* 0,001 lebih kecil dari 0,05 yang artinya ada pengaruh penggunaan *birth ball* terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif pada ibu primigravida di RS Kartika Husada Kalimantan Barat.

B. PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Usia Ibu Bersalin Primigravida Pada Kala I Fase Aktif di RS Kartika Husada Kalimantan Barat

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 30 responden yang diteliti, responden terbanyak pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol berada di usia 20-35 tahun. Pada hasil penelitian ini, semua ibu bersalin tidak diberikan tindakan induksi.

Menurut (Hipson & Anggraini, 2021) jika usia melahirkan kurang dari 20 tahun dan diatas 35 tahun memiliki resiko kematian maternal (saat persalinan). Hal tersebut dikarenakan fungsi reproduksi yang belum berkembang dengan sempurna dan mental yang belum matang di usia kurang dari 20 tahun sehingga dapat mengakibatkan komplikasi dalam persalinan akan lebih besar, dan pada usia lebih dari 35 tahun mempunyai keluhan lebih banyak seperti mudah lelah, tidak ada kemampuan untuk meneran, sehingga dapat mempengaruhi otot uterus berkontraksi lebih kurang dan dapat menyebabkan persalinan menjadi lama. Persalinan lama itu sendiri merupakan persalinan yang mobilisasi kurang lebih 24 jam untuk primigravida atau sekitar 18 jam bagi multigravida. Banyak faktor yang menjadi penyebab terjadinya partus lama, di antaranya yaitu letak janin, kelainan panggul, kelainan his, pimpinan partus yang salah, janin besar, kelainan kongenital, primitua perut gantung, grandemultipara, umur dan ketuban pecah dini (Lubis & Sugiarti, 2021).

2. Lama Kemajuan Persalinan Menggunakan *Birth Ball* Pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol Di RS Kartika Husada Kalimantan Barat

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang lama kemajuan persalinan pada kelompok perlakuan paling banyak pada kategori 6 jam sebanyak 7 responden (20.0%), lama kemajuan persalinan pada kelompok kontrol terbanyak pada kategori >6 jam sebanyak 12 responden (80.0%). Pada lama kemajuan persalinan dikatakan cepat 4 - <6jam sebanyak 5 responden, dimana terdapat sebagian responden datang dengan

pembukaan 6cm dengan kurun waktu 4 jam sampai 4 jam 30 menit, dan Sebagian responden datang dengan pembukaan 4cm dan 5cm dengan kurun waktu 5 jam lebih.

Kemajuan persalinan sendiri merupakan proses terjadinya kemajuan dengan adanya kontraksi uterus yang teratur dan semakin kuat dimulai dari pembukaan 4cm sampai pembukaan 10cm (lengkap). Pada fase aktif primigravida terdapat 3 fase dimana pada akselerasi dalam waktu 2 jam pembukaan 3cm menjadi 4cm, fase dilatasi maksimal dalam waktu 2 jam pembukaan berlangsung sangat cepat dari 4 menjadi 9cm, fase deselerasi dalam waktu 2 jam pembukaan dari 9cm menjadi lengkap (Yulizawati et al., 2019).

3. Pengaruh *Birth Ball* Terhadap Kemajuan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Primigravida Antara Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol Di RS Kartika Husada Kalimantan Barat

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh *birth ball* terhadap kemajuan kala I fase aktif pada primigravida di RS Kartika Husada Kalimantan Barat dari uji *mann-whitney* didapatkan hasil nilai *p-value* 0,001 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang artinya ada pengaruh penggunaan *birth ball* terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif pada ibu primigravida di RS Kartika Husada Kalimantan Barat.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Ramadhani & Amran, 2022) dimana didapatkan hasil penggunaan *birth ball* berpengaruh terhadap kemajuan kala I fase aktif dengan rata-rata nilai signifikansi 0,00 yang artinya $p < 0,05$ maka dapat diartikan terdapat perbedaan pengaruh penggunaan *birth ball* terhadap kemajuan kala I fase aktif pada primipara. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wiliandari & Sagita, 2021) dimana ada pengaruh terapi *birth ball* pada ibu bersalin primigravida terhadap lamanya persalinan kala I dengan menunjukkan nilai *p-value* = 0,030 < 0,05. Dalam proses persalinan itu sendiri, bola (*birth ball*) dapat menjadi media atau alat yang dapat digunakan dalam berbagai posisi. Duduk diatas bola sambil memutar panggul dapat membantu proses penurunan janin ke dalam dasar panggul.

Birth ball memiliki arti bola terapi fisik yang dapat digunakan ibu inpartu kala I dalam membantu kemajuan persalinan. Beberapa manfaat *birth ball* antara lain peningkatan aliran darah ke rahim, plasenta, dan bayi, pereda tekanan dan peningkatan 30% di saluran panggul, relaksasi untuk lutut dan pergelangan kaki, tekanan punggung ke perineum dan paha, serta persalinan lebih cepat karena adanya gravitasi, selain itu juga dapat meningkatkan pelepasan endorphen karena elastisitas dan lengkungan bola merangsang reseptor di panggul yang bertanggung jawab untuk mensekresi endorphen. Hal ini merupakan metode yang sangat membantu merespon rasa sakit dan mengurangi terjadinya partus lama pada kala I fase aktif (Siregar & Anuhgera, 2020).

Birth ball juga dapat membantu pada saat kehamilan, tetapi penggunaannya memerlukan pemantauan lebih agar saat penggunaannya ibu terhindar dari jatuh, karena tidak bisa seimbang mengingat bentuk bola yang bundar dan ibu membawa beban besar di perutnya. Dengan duduk di atas bola dapat memberikan rasa nyaman pada lutut dan pergelangan kaki, memberikan tekanan pada perineum dan paha, bekerja dengan gravitasi yang mendorong kepala bayi sehingga dapat mempercepat proses persalinan (Dina & Altika, 2023).

Menurut pendapat peneliti, kemajuan persalinan menggunakan *birth ball* sangat berpengaruh khususnya bagi ibu bersalin primigravida. Dimana penggunaan *birth ball* sendiri dapat mengatasi rasa tegang, cemas, khawatir sehingga ibu merasa nyaman dan rileks serta dapat melewati proses persalinan yang menyenangkan baik

itu bagi ibu maupun bagi bayi sehingga persalinan itu sendiri dapat mobilisasi secara normal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh *birth ball* terhadap kemajuan kala I fase aktif pada ibu primigravida di RS Kartika Husada Kalimantan Barat dengan jumlah responden 30 orang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik usia ibu bersalin primigravida kala I fase aktif pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol adalah 30 responden dengan jumlah frekuensi terbanyak pada usia 20-35 tahun.
2. Lama kemajuan persalinan pada kelompok perlakuan paling banyak pada kategori 6 jam sebanyak 7 responden, pada kelompok kontrol paling banyak pada kategori >6 jam sebanyak 12 responden.
3. Ada pengaruh penggunaan *birth ball* terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif pada ibu primigravida dengan hasil nilai *p-value* 0,001 lebih kecil dari 0,05.

SARAN

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini yaitu :

1. Bagi Lahan Praktik
Diharapkan kepada lahan praktik untuk menjadi fasilitator bagi ibu bersalin dalam menghadapi proses persalinan yang membuat rasa nyaman.
2. Bagi Pendidikan Kebidanan
Diharapkan kepada pendidikan kebidanan untuk memfasilitasi dalam pengembangan ilmu tentang *birth ball* khususnya dalam memberikan pelayanan pada ibu bersalin.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang *birth ball* terhadap kemajuan persalinan pada kala I dengan memberikan motivasi persalinan yang lancar dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dina & Sifa. (2023). Hubungan Terapi Birth Ball Dengan Kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Primigravida Di Klinik Pratama Lidya Sifra Kudus. *Jurnal Ilmu Kebidanan Dan Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Utama Pati*.
- Dina, K. F., & Altika, S. (2023). Hubungan Terapi Birth Ball Dengan Kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Primigravida Di Klinik Pratama Lidya Sifra Kudus. *Ilmu Kebidanan Dan Kesehatan*.
- Dina, R., & Cicik, M. (2020). *Birthing Ball (Alternatif Dalam Mengurangi Nyeri Persalinan)*. Malang: Ahlimedia Press.
- Dinas Kesehatan, 2021. *Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Kuburaya Tahun 2021*. Kubu Raya: Dinas Kesehatan Kuburaya.
- Dinas Kesehatan, 2022. *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2022*. Pontianak: Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat Dinas Kesehatan.
- Hipson, M., & Angraini, E. K. (2021). Analisa Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Persalinan Normal. *Babul Ilmu_Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*.
- Kemenkes RI. (2020). *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu Di Fasilitas Kesehatan Dasar Dan Rujukan*. Jakarta: Kemenkes Ri.
- Lubis, E., & Sugiarti, W. (2021). Hubungan Umur Dan Paritas Dengan Kejadian Partus Lama Di Rsb Permata Hati Metro. *Bunda Edu-Midwifery Journal*.

- Panggayuh, A. (2019). Pengaruh Birthing Ball Terhadap Lama Kala I Fase Aktif Pada Primigravida. *Pendidikan Kesehatan*.
- Ramadhani, I. P., & Amran, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Birth Ball Terhadap Kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Primipara. *Human Care Journal*.
- Siregar, W. W., & Anuhgera, D. E. (2020). Pengaruh Pelaksanaan Teknik Birth Ball Terhadap Kemajuan Persalinan. *Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro*.
- Yulizawati Et Al. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Persalinan*. Sidoarjo: Pindomedia Pustaka.